

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 *Company Profile***

Penelitian tentang pengaruh lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja ini akan dilakukan di PT. Dian Digital Media yang beralamatkan di Gedung Warta, Jl. Kramat IV No. 11 Jakarta Pusat 10430. PT. Dian Digital Media adalah salah satu anak perusahaan dari penerbit PT. Dian Karya. PT. Dian Digital Media memproduksi beberapa majalah, antara lain PC Media, Mobil Motor, dan Perkawinan.

Majalah “PC Media” adalah majalah bulanan yang berisi hal-hal seputar teknologi informasi. Majalah yang terbit dalam format reguler dengan bonus dua keping DVD ini mulai terkenal sejak menyertakan aplikasi pembasmi virus lokal, PCMAV mulai edisi Maret 2006.

Majalah “Mobil Motor” adalah majalah otomotif yang terbit setiap 2 minggu dengan moto “Tes, Teknik & Tren”. Majalah “Mobil Motor” memberikan informasi seputar dunia otomotif, seperti *review* mobil terbaru, tips & trik untuk pengguna dan pengendara, serta informasi tentang *sparepart* dan aksesoris untuk kendaraan anda.

Majalah “Perkawinan” telah menjadi referensi utama bagi calon pengantin yang hendak menggelar pesta istimewa karena mengulas berbagai informasi lengkap seputar pernikahan, mulai dari tren *fashion*

seperti gaya busana pengantin, tren kebaya, pilihan gaya rambut pengantin, *make-up*, dekorasi, berbagai prosesi adat di Nusantara, aksesoris, gedung atau *venue* pilihan resepsi, menu-menu pilihan, lokasi bulan madu favorit pengantin, kesehatan hingga tips tentang pernikahan harmonis. Majalah “Perkawinan” tak hanya menjadi referensi bagi para calon pengantin, namun juga para pelaku usaha di dunia pernikahan, seperti *designer*, *make-up artist*, *wedding organizer*, jasa *catering*, fotografi, dekorasi, perusahaan kosmetika, klinik kecantikan, perbankan, perusahaan otomotif, termasuk industri kreatif yang kian tumbuh berkembang.

### **3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan secara langsung pada PT. Dian Digital Media di Gedung Warta, Jl. Kramat IV No. 11 Jakarta Pusat 10430. Peneliti telah melakukan pra riset terlebih dahulu pada bulan Februari 2014 untuk melihat gambaran kondisi dari para karyawan di PT. Dian Digital Media. Kemudian peneliti melakukan penelitian lanjutan pada bulan Maret 2014.

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif dan eksplanatori. Ferdinand (dalam Putra & Frianto, 2013) menyatakan

bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Variabel yang diteliti bisa tunggal, atau lebih dari satu variabel, bahkan dapat juga mendeskripsikan hubungan beberapa variabel.

Penelitian ini dikatakan menggunakan metode eksplanatori, karena berusaha menganalisis dan menjelaskan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Metode penelitian eksplanatori yaitu suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan bias yang kecil dan meningkatkan kepercayaan (Soehartono, 2000:33).

### **3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), dan variabel kontrol. Variabel independen yaitu lingkungan kerja ( $X_1$ ) dan budaya organisasi ( $X_2$ ), variabel dependen yaitu kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ), sedangkan variabel kontrol yaitu masa kerja ( $Z$ ). Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel X dan Y**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor
<b>X1</b>	<p><b>Lingkungan Kerja</b></p> <p>Keadaan sekitar tempat kerja yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengamankan, menentramkan, dan betah kerja, baik fisik maupun non fisik</p> <p>Sedarmayanti (2007:19) dan Wursanto (2005:288)</p>	1. Fisik	Penerangan	Likert	1
			Suhu udara		2
			Suara bising		3
			Penggunaan warna		4
			Ruang kerja		5
			Kebersihan		6
		2. Non Fisik	Hubungan dengan atasan	Likert	7
			Hubungan dengan rekan kerja		8
			Kerjasama		9
<b>X2</b>	<p><b>Budaya Organisasi</b></p> <p>Pemahaman penting dari nilai, kepercayaan, pendapat, sikap, dan norma yang berkembang dari waktu ke waktu, serta berfungsi sebagai perekat yang menyatukan organisasi</p> <p>Buchanan dan Huczyski (dalam Koesmono, 2005: 168)</p>	1. Nilai	Lambang atau simbol perusahaan	Likert	10
			Visi dan misi perusahaan		11
		2. Kepercayaan	Karyawan dianggap bagian dari keluarga	Likert	12
			Suasana saling mempercayai		13
		3. Pendapat	Kebebasan untuk mengemukakan pendapat.	Likert	14
			Pendapat mengenai ikatan emosional dengan perusahaan.		15

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor
X2		4. Sikap	Kesungguhan dalam bekerja	Likert	16
			Sikap terhadap beban kerja.		17
		5. Norma	Etika kerja	Likert	18
			Kepatuhan terhadap peraturan.		19
Y	<b>Kepuasan Kerja</b> Keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi dilingkungan kerjanya.  Robert L. Mathis, John H. Jackson (2002:98) dan Gilmer (2009)	1. Pekerjaan itu sendiri	Perasaan bangga terhadap pekerjaan	Likert	20
			Perasaan senang terhadap pekerjaan		21, 22
		2. Upah / Gaji	Kelayakan Gaji Pokok	Likert	23
			Kesesuaian Tunjangan		24
			Kesesuaian antara pembayaran gaji dengan pekerjaan		25
		3. Promosi	Sistem promosi	Likert	26, 27
			Kesempatan mengembangkan karir		28
		4. Pengawasan	Kualitas pengawasan	Likert	29
			Frekuensi pengawasan		30

Sumber: Data diolah oleh peneliti

### 3.3.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur. Ketika menggunakan skala Likert, skor dari jawaban yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini

merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden (Nazir, 2005: 338).

**Tabel 3.2**  
**Bobot Skor Menggunakan Skala Likert**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Nazir (2005: 338).

### **3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang membuat seorang peneliti tertarik untuk menginvestigasinya (Sekaran, 2010: 265). Sedangkan, sampel, menurut Sekaran (2010: 266), merupakan sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada PT. Dian Digital Media. Total jumlah karyawan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 114 orang.

Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin (dalam Sekaran, 2010: 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5% kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{114}{1 + 114 (0.05)^2} \\ &= 88,7 = 90 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin tersebut, maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 88,7 yang dibulatkan menjadi 90 responden. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Nazir (2005: 279), jika sebuah sampel yang ukuran sampelnya ditarik dari sebuah populasi *finit* yang besarnya sedemikian rupa, sehingga setiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih, maka teknik pengambilan sampel tersebut merupakan *simple random sampling*.

### 3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Supranto, 2000: 10).

Data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner atau daftar isian adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang terdiri dari satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden (Supranto, 2008: 26). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis pertanyaan tertutup. Kuesioner jenis ini membatasi responden dengan keharusan memilih antara jawaban-jawaban yang sudah tercantum di dalam kuesioner.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dan mendalam. Wawancara dapat berupa wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Supranto, 2008: 27). Jika menggunakan wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti secara spontanitas menanyakan pertanyaan kepada responden.



## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi, dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi (Supranto, 2008: 11). Data sekunder yang digunakan oleh peneliti didapat dari hasil penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah cara memperoleh data dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, skripsi, dan tesis yang berhubungan dengan materi penelitian.

## 3.6 Metode Analisis

### 3.6.1 Uji Instrumen

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Umar (2008: 52), uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut Priyatno (2010: 90), uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu *item* dalam kuisisioner, apakah *item* pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam rangka mengetahui uji validitas, dapat digunakan korelasi *bivariate pearson* atau *product moment* (Umar, 2009: 130). Kriteria pengujian validitas yaitu:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau *item* pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

### **3.6.1.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Umar (2008: 54), uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen, dalam hal ini kuisioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Menurut Nannuly (dalam Umar, 2008: 56), uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan lebih dari 0.8 adalah baik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0.6$ , maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0.6$ , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

## **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Umar (2008: 77), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau

tidak. Menurut Ghozali (dalam Bintoro, 2010: 36), model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi  $> 0.05$ .

### 3.6.2.2 Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2010: 73), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F, yang dimaksud dengan harga koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* yang tercantum dalam ANOVA tabel dari *output* yang dihasilkan oleh *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Selanjutnya nilai koefisien F dibandingkan dengan koefisien tabel. Kriteria yang digunakan yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Uji linearitas juga dapat diketahui dari nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* yang tercantum dalam ANOVA tabel dari *output* yang dihasilkan SPSS. Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi dikatakan linear jika nilai signifikansi kurang dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05)

### 3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2008: 80), uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar VIF  $< 5$  atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas (Umar, 2008: 81).

### 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2008: 82), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Umar, 2008: 82). Menurut Priyatno (2010: 84), prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Jika signifikansi kurang dari 0.05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan, diantaranya metode uji spearman's rho, uji glejser, uji park, dan metode pola grafik regresi.

### 3.6.3 Analisis Regresi

#### 3.6.3.1 Uji t

Menurut Priyatno (2010: 68), uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh lingkungan kerja ( $X_1$ ) dan budaya organisasi ( $X_2$ ) terhadap kepuasan kerja ( $Y$ ).

Nilai  $t_{hitung}$  dicari dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  : Koefisien regresi variabel  $i$

$S_{b_i}$  : Standar error variabel  $i$

Hipotesis 1:

$H_0$ : Lingkungan kerja yang dikontrol dengan masa kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

$H_a$ : Lingkungan kerja yang dikontrol dengan masa kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Hipotesis 2:

$H_0$  : Budaya organisasi yang dikontrol dengan masa kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

H<sub>a</sub>: Budaya organisasi yang dikontrol dengan masa kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

#### Kriteria

1. H<sub>0</sub> diterima jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H<sub>0</sub> ditolak jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

#### **3.6.3.2 Uji F (Regresi Simultan)**

Menurut Priyatno (2010: 67), uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja (X<sub>1</sub>) dan budaya organisasi (X<sub>2</sub>) secara bersamaan terhadap kepuasan kerja (Y).

Nilai F<sub>hitung</sub> dicari dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

F<sub>h</sub> : F<sub>hitung</sub> yang selanjutnya dibandingkan dengan F<sub>tabel</sub>

R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variable

### Hipotesis 3:

H<sub>0</sub>: Lingkungan kerja dan budaya organisasi yang dikontrol dengan masa kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

H<sub>a</sub>: Lingkungan kerja dan budaya organisasi yang dikontrol dengan masa kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

### Kriteria

1. H<sub>0</sub> diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H<sub>0</sub> ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

### **3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Priyatno (2010: 66), analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Priyatno, 2010: 66).

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1-(rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$ryx_1$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan Y

$ryx_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan Y

$rx_1x_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

### Kriteria

1. Nilai  $R^2$  yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
2. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.

#### **3.6.3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana**

Menurut Priyatno (2010: 55), analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif (Priyatno, 2010: 55).

Model matematis persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah:



$$Y' = a + Z + bX$$

Keterangan:

$Y'$  : Variabel terikat

$X$  : Variabel bebas

$Z$  : Variabel Kontrol

$a$  : Konstanta

$b$  : Koefisien regresi

### 3.6.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2010: 61), analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Priyatno, 2010: 61).

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + Z + b_1X_1$$

$$Y' = a + Z + b_2X_2$$

$$Y' = a + Z + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y'$  : Variabel terikat

$a$  : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel bebas

$X_2$  : Variabel bebas

$Z$  : Variabel Kontrol